

PANDUAN MAHASISWA

MODUL 1

IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN



Disajikan Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Semester VII

**BLOK KEDOKTERAN KOMUNITAS DAN
KEDOKTERAN KELUARGA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2019

PENGANTAR

Modul ini merupakan modul yang diharapkan dapat menstimulasikan pemecahan masalah dalam Blok Kedokteran Komunitas. Dengan modul ini diharapkan dapat mendorong / menunjang pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah Kedokteran Komunitas khususnya dalam pencapaian kompetensi pembuatan perencanaan program kesehatan sehingga nantinya mahasiswa mampu melakukan penanganan terpadu masalah kesehatan yang terjadi dalam masyarakat.

Kegiatan dalam pelaksanaan Modul ini diberikan dalam bentuk *real case* di Puskesmas dimana mahasiswa akan diberikan masalah kesehatan yang benar-benar ada di wilayah Puskesmas yang telah ditunjuk, dan mahasiswa diharapkan dapat membuat penyelesaian masalah tersebut melalui pembuatan *Plan of Action* (POA) dari program yang direncanakan untuk masalah tersebut. Sehingga kompetensi mahasiswa dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat di komunitas dapat terpenuhi.

Sebelum melakukan kegiatan dalam modul ini, mahasiswa diharapkan mengikuti kegiatan perkuliahan dan membaca dengan saksama Buku Acuan tentang Kebijakan Dasar Puskesmas, serta TIU dan TIK, sehingga tidak terjadi penyimpangan dari tujuan diskusi dan tercapainya kompetensi minimal yang diharapkan.

Bahan untuk diskusi dapat diperoleh dari bahan kuliah dan buku Acuan. Kuliah pakar akan diberikan atas permintaan anda yang berkaitan dengan modul ataupun penjelasan dalam pertemuan konsultasi antara peserta kelompok diskusi anda dengan ahli yang bersangkutan.

IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT DI WILAYAH PUSKESMAS

KOMPETENSI MINIMAL LEVEL 4

Kompetensi yang ingin dicapai dari pelaksanaan Modul 1 ini adalah agar mahasiswa mampu membuat diagnosis masalah kesehatan masyarakat berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologis, menganalisis prioritas masalah, mengkaji penyebab masalah, menyusun pemecahan masalah dan mampu membuat perencanaan puskesmas (plan of action) dari masalah yang ditemukan secara mandiri, berdasarkan standar akademik.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa dapat membuat perencanaan program kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat berupa penyusunan POA(plan of action) di Puskesmas

Tujuan Instruksional Khusus.

1. Melakukan identifikasi masalah dgn melihat indikator SPM di puskesmas.
2. Melakukan penilaian besar masalah dengan rumus interval
3. Menentukan besar masalah dari masing-masing indikator
4. Menentukan kegawatan masalah dari aspek keganasan, tingkat urgensi dan biaya.
5. Menghitung kemudahan penanggulangan
6. Menghitung PEARL FAKTOR
7. Menentukan prioritas masalah dengan rumus NPD & NPT
8. Mengidentifikasi penyebab masalah untuk masalah dengan prioritas tertinggi
9. Melakukan pengkajian dimensi mutu
10. Melakukan analisis penyebab masalah
11. Melakukan paired comparison

12. Membuat tabel kumulatif dari hasil paired comparison untuk penyelesaian masalah
13. Menentukan penyebab masalah yang perlu diselesaikan berdasar nilai kumulatif
14. Membuat rencana kegiatan
15. Menentukan kriteria mutlak dari rencana kegiatan
16. Menentukan kriteria keinginan dari rencana kegiatan
17. Menentukan program yang akan dilaksanakan
18. Membuat PLAN OF ACTION
19. Melakukan Lokakarya Mini Puskesmas (Pleno)

KEGIATAN MODUL 1

Pemicu pada modul ini adalah masalah program kesehatan yang dipilih dari puskesmas yang telah ditentukan sebagai tempat tutorial. Masalah kesehatan **yang digunakan sebagai pemicu** adalah **masalah pencapaian program kesehatan yang ditentukan berdasarkan masalah real case di Puskesmas** dan akan dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok mulai dari **menganalisis prioritas masalah, mengkaji penyebab masalah, menyusun pemecahan masalah** dan **membuat perencanaan puskesmas (plan of action)** dari masalah yang ditemukan secara mandiri yang akan dipecahkan.

Pada modul identifikasi masalah kesehatan ini mahasiswa diberi tugas lapangan di puskesmas adalah berupa penempatan kelompok mahasiswa di puskesmas selama satu kali kunjungan. Mahasiswa akan melakukan pencarian data dan observasi serta analisis mengenai kondisi pelaksanaan program baik di dalam gedung (kegiatan pelayanan kesehatan puskesmas) maupun di luar gedung (kegiatan pemberdayaan masyarakat). Secara garis besar kegiatan dalam gedung yang dievaluasi di puskesmas adalah evaluasi program kerja puskesmas.

Enam program pokok puskesmas yang akan dievaluasi:

1. Promosi kesehatan
2. Kesehatan lingkungan
3. Pencegahan pemberantasan penyakit menular
4. Kesehatan keluarga dan reproduksi
5. Perbaikan gizi masyarakat
6. Penyembuhan penyakit dan pelayanan kesehatan

Kegiatan pada modul 1 ini dilakukan dengan menganalisis data yang telah disediakan di puskesmas mengenai laporan pelaksanaan program puskesmas tertentu. Masing- masing kelompok telah ditetapkan suatu topik program kegiatan puskesmas tertentu yang akan dievaluasi. Mahasiswa harus aktif mencari dan menggali informasi dari staf puskesmas penanggung jawab program untuk ditanyakan mengenai data pencapaian program kerja dan permasalahannya. Pasien, petugas administrasi atau masyarakat dapat dilibatkan dalam kajian evaluasi program bila dianggap perlu

TAHAPAN TUTORIAL

Tutorial 1 dirangkaikan dengan investigasi lapangan

1. Pada tahap pertama ini mahasiswa bersama pembimbing mendiskusikan masalah program kesehatan kesehatan yang ditugaskan kepada mereka dengan metode curah pendapat dengan berbekal hasil *literatur searching* dan kuliah pendahuluan
2. Pada tahap selanjutnya yaitu pencarian data dan observasi serta analisis mengenai kondisi pelaksanaan program baik di dalam gedung (kegiatan pelayanan kesehatan puskesmas) maupun di luar gedung (kegiatan pemberdayaan masyarakat). Secara garis besar kegiatan dalam gedung yang dievaluasi di puskesmas adalah evaluasi program kerja puskesmas.

Pada tahapan ini dengan berbekal hasil *literatur searching dan* kuliah pendahuluan maka mahasiswa diharapkan secara mandiri menyusun draft kerangka penyebab masalah sehingga mahasiswa dapat membuat *list/ kuesioner* data yang akan dicari baik dalam bentuk data sekunder (data Puskesmas) dan data primer (melalui investigasi lapangan) untuk melengkapi penyebab permasalahan dan potensi penyelesaian masalah kesehatan tersebut

Berikut beberapa data penting yang perlu dikumpulkan

- Data pencapaian target program kesehatan
- Data standar pelayanan minimal (SPM) Puskesmas
- Data 10 penyakit terbanyak (jumlah/ kelompok umur/mortalitas)
- Data geografi dan demografi (peta wilayah kerja, jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin, angka kematian ibu (AKI/MMR), angka kematian bayi (AKB/IMR)
- Data dasar penyakit tahun sebelumnya
- Data sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut
- Data SDM kesehatan terkait penyakit : dokter, perawat, petugas laboratorium, suveilans, dll
- Data pelaksanaan program yang sudah ada (jika memungkinkan data mengenai program yang berhasil maupun gagal sebelumnya)

Catatan : data yang dikumpulkan HARUS disesuaikan dengan data-data lain sesuai dengan topik masalah yang dihadapi yang akan menunjang penyelesaian masalah kesehatan tersebut

3. Tahap investasi lapangan / field investigasi

Pada tahap ini, mahasiswa akan mengumpulkan data sekunder sesuai dengan masalah kesehatan yang diberikan dan agar proses berjalan dengan lancar maka masing - masing kepala puskesmas (TUTOR) telah menyiapkan data tersebut di puskesmas.

Setelah memperoleh data dan berdiskusi dengan staf puskesmas maka mahasiswa dapat melakukan penyelidikan masalah kesehatan tersebut dengan melengkapi data-data yang diperlukan dalam penyelesaian masalah kesehatan tersebut.

Tujuan investigasi lapangan ini agar mahasiswa dapat menggali secara seksama faktor –faktor yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang ditangani dengan mengambil data (melalui wawancara dan observasi) di lapangan sehingga hasilnya lebih ril dan valid.

Mahasiswa diharapkan dapat mengambil dokumentasi dalam bentuk gambar foto atau rekaman video tentang faktor risiko yang ditemukan pada saat berada di masyarakat. Dalam pengambilan dokumentasi diharapkan untuk meminta izin terlebih dahulu kepada yang bersangkutan. (Data ini dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, dan narasi)

Diskusi mandiri

Pada tahap ini mahasiswa melakukan diskusi mandiri TANPA TUTOR, mahasiswa mendiskusikan hasil yang ditemukan di lapangan untuk mempersiapkan kelas diskusi dengan TUTOR pada pertemuan tutorial ke-2 berikutnya

Tutorial ke-2 / pertemuan ke- 2

Pada tahap ini mahasiswa mendiskusikan hasil penghitungan identifikasi masalah yang telah diperoleh melalui kegiatan CSL “perencanaan program”, permasalahan yang ditemukan di lapangan dan rencana penyelesaian masalah dengan membuat perencanaan program berupa PoA (Plan of Action) yang akan di presentasikan pada Pleno

Diskusi dilakukan dengan pembimbing puskesmas tentunya setelah kelompok mendapatkan data kajian tentang program kerja puskesmas yang dievaluasi.

Pada akhir diskusi, peserta dapat:

1. Mengerti cara membaca data dan menganalisisnya
2. Mengerti masalah di dalam program
3. Menyajikan data dasar yang penting untuk disajikan dalam latar belakang
4. Menemukan permasalahan dalam program kerja, mendata penyebab masalah dan berbagai alternatif pemecahan masalah
5. Mengerti pentingnya komunikasi personal di dalam hubungan kerja, terutama di Puskesmas

Pleno

Hasil diagnosis komunitas yang diperoleh dibuat dalam bentuk POA yang selanjutnya akan dipresentasikan dalam acara PLENO yang diikuti oleh semua tutor dan dosen pengampu, dilaksanakan di ruang kelas besar. Pada kegiatan ini mahasiswa akan mendapatkan *feed back* dari dosen pengampu dan tutor berkaitan perencanaan program kesehatan yang mereka buat.

Pada akhir pleno, peserta diharapkan dapat:

1. Mengerti fungsi dan tugas puskesmas secara umum dan khususnya pada program terpilih
2. Mengetahui langkah-langkah identifikasi masalah program kesehatan
3. Mengetahui langkah-langkah penetapan prioritas masalah
4. Mengetahui langkah-langkah penetapan prioritas intervensi masalah
5. Merumuskan di dalam kelompok hasil evaluasi program dan membuat laporan kelompok dalam bentuk laporan Plan of Action Puskesmas

SUMBER BACAAN

A. BAHAN BACAAN

1. Beaglehole, *Basics Epidemiology, 2008*
2. Leavell, HR and E.G. Clark. *Preventive Medicine for the Doctor in His Community (An Epidemiologic Approach)*. McGraw-Hill, New York, 1958.
3. Phoon, W.O. and Chen, P.C.Y. *Textbook of Community medicine in South-East Asia*. John Wiley & Sons, Singapore.
4. Noor, Nasri Noor. *Dasar Epidemiologi*. Rineka Cipta, Jakarta.
5. N, Soekidjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
6. Noor, Nasri Noor. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Rineka Cipta, Jakarta.
7. Benne, F.J.. *Diagnosa Komunitas*. Yayasan Essentia Medica. Jakarta, 1987.
8. Dirjen PPM dan PL Depkes RI. . Panduan praktis surveilans epidemiologi penyakit (Ed. 1). Depkes, Jakarta, 2003..
9. Depart. Kesehatan R.I. Keputusan Menteri Kesehatan R.I. tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta, 2004.
10. Website WHO
11. Website Depkes

B. DIKTAT DAN HAND-OUT

1. Bahan Kuliah dari masing-masing dosen pengampu Sistem kedokteran Komunitas
2. Buku Acuan

C. SUMBER INFORMASI LAIN

VCD, Film, Internet, Slide, Tape